

BAHAN AJAR

**ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP
(AMDAL)**

Dosen :

Dr. Marningot Tua Natalis Situmorang



**Program Studi Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik
Universitas Sahid Jakarta
2020**

FORM VERIFIKASI BAHAN AJAR

Bahan Ajar Mata Kuliah : Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Dosen Pengampu : Dr. M.T.Natalis Situmorang

Jakarta, Maret 2020

Telah diverifikasi oleh :

Ketua Program Studi Teknik Lingkungan

Laila Febrina, ST.,M.Si

Menyetujui,

Dekan

Dr. Ekaterina Setyawati, ST., MT

PERTEMUAN I
PENGANTAR AMDAL

ANALISIS
MENGENAI
DAMPAK
LINGKUNGAN
(AMDAL)



Dr. M.T.Natalis Situmorang

Pengertian AMDAL

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut Amdal adalah Kajian dampak penting pada **Lingkungan Hidup** dari suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan, untuk digunakan sebagai prasyarat pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan serta termuat dalam Perizinan Berusaha atau persetujuan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

PP RI No. 22/ 2021 Pasal 1 angka 5

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Lingkungan Hidup

- Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
- (PP RI No. 22 Tahun 2021 Pasal 1 angka 1)

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Dua batasan DAMPAK dalam AMDAL

1. Dampak pembangunan terhadap lingkungan ialah perbedaan antara kondisi lingkungan sebelum ada pembangunan dan yang diperkirakan akan ada setelah ada pembangunan.
2. Dampak pembangunan terhadap lingkungan ialah perbedaan antara kondisi lingkungan yang diperkirakan akan ada tanpa adanya pembangunan dan yang diperkirakan akan ada dengan adanya pembangunan tersebut.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Perlu nya AMDAL

Apakah Semua usaha /kegiatan perlu AMDAL ?

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Dampak Penting (pasal 8 pp 22/2021)

- Jumlah manusia yang akan terkena dampak.
- Luas wilayah persebaran dampak
- Intensitas dan lamanya dampak berlangsung
- Banyaknya komponen lingkungan lainnya yang terkena dampak
- Sifat kumulatif dampak
- Berbalik (*reversible*) atau tidak berbaliknya (*irreversible*) dampak

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Usaha/kegiatan berdampak penting (pasal 8 pp 22/2021)

- Pengubahan bentuk lahan dan bentang alam.
- Eksploitasi sumber daya alam, baik yang terbarukan maupun yang tidak terbarukan
- Proses dan kegiatan yang secara potensial dapat menimbulkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup serta pemborosan dan kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya
- Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Usaha/kegiatan berdampak penting

- Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya
- Introduksi jenis tumbuh-tumbuhan, hewan dan jasad renik
- Pembuatan dan penggunaan bahan hayati dan non hayati
- Kegiatan yang mempunyai resiko tinggi dan/atau mempengaruhi pertahanan negara
- Penerapan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Dokumen AMDAL, memuat : (p 25)

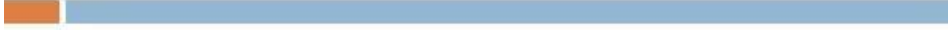
- Pengkajian mengenai dampak rencana usaha dan/atau kegiatan
- Evaluasi kegiatan di sekitar lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan
- Saran masukan serta tanggapan masyarakat terhadap rencana usaha dan/atau kegiatan
- Prakiraan terhadap besaran dampak serta sifat penting dampak yang terjadi jika rencana usaha dan/atau kegiatan tersebut dilaksanakan
- Evaluasi secara holistik terhadap dampak yang terjadi untuk menentukan kelayakan atau ketidaklayakan lingkungan hidup
- Rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Dokumen AMDAL

- Umumnya terdiri atas 4 dokumen, yaitu :
 - 1. KA (kerangka Acuan)**
 - 2. ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan)**
 - 3. RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan)**
 - 4. RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan)**

Dr. M. T. Natalis Situmorang



TERIMA KASIH

Dr. M. T. Natalis Situmorang

PERTEMUAN II
SEJARAH AMDAL

KENAPA ADA AMDAL



Dr. M.T.Natalis Situmorang

ASAL USUL

Reaksi terhadap kerusakan lingkungan oleh aktivitas manusia yang makin meningkat, antara lain :

1. Tercemarnya lingkungan oleh pestisida
2. Industrialisasi
3. Urbanisasi;
4. Transportasi.
5. Rusaknya habitat tumbuhan dan hewan langka
6. Menurunnya nilai estetika alam

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Contoh

- ***minamata di jepang 1953, metil merkuri dr pabrik pvc***
- ***irak, benih gandum dari meksiko***
- ***ghana, benih jagung***

Dr. M. T. Natalis Situmorang

AKSI

- Tahun 1969 di undangkan National Environmental Policy Act (NEPA) di USA dan berlaku mulai 1 Jan 1970, semua usulan legislasi dan aktifitas pemerintah yang besar yang diperkirakan akan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan diharuskan disertai laporan Environmental Impact Assessment (Analisis Dampak Lingkungan).

Dr. M. T. Natalis Situmorang

-
- Tahun 1972 dilaksanakan Konferensi Lingkungan di Stockholm oleh United Nation Organisation --- Terbentuklah AMDAL ---

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Kondisi AMDAL

- Sebagai Batu Sandungan dalam Pembangunan
- Sarana negara Industri menekan negara berkembang
- Para Ahli dari Negara Industri terkesan sebagai agen penjajah

Dr. M. T. Natalis Situmorang

AMDAL menimbulkan berbagai pandangan

- Pembangunan versus Lingkungan
- Pembangunan dan Lingkungan
- Pembangunan Berkelanjutan

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Kebijakan AMDAL

- Pembangunan Didasarkan pada kelayakan Ekonomi, Ekologis (Lingkungan), dan Sosial Budaya.

Dr. M. T. Natalis Situmorang



TERIMA KASIH

Dr. M. T. Natalis Situmorang

PERTEMUAN III

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN AMDAL

HUKUM/ KEBIJAKAN KERANGKA AMDAL



Dr. M.T.Natalis Situmorang

Hukum Internasional

1. **Konvensi AMDAL dalam Konteks Lintas Batas Negara (Espoo,1991)**
Multilateral; kewajiban negara saling memberitahu dan berkonsultasi proyek besar yang dinilai berdampak pada lingkungan di wilayah perbatasan. Penilaian dampak dimulai dari setiap aktivitas/kegiatan mulai dari tahap perencanaan.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Hukum Internasional

- Deklarasi RIO (1992)

Prinsip 15 : Menyerukan Pendekatan kehati-hatian dalam melindungi lingkungan

Prinsip 17 : Menyerukan Penggunaan AMDAL untuk menilai dari buruk suatu aktifitas terhadap lingkungan

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Hukum Internasional

- UN Convention on Climate Change and Biological Diversity (1992) Mengutip AMDAL sebagai Mekanisme Pelaksanaan Konvensi
- Deklarasi Menteri Doha (November 2001), mendorong negara-negara untuk berbagi pengalaman dalam melakukan tinjauan lingkungan.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Hukum Internasional

- Konvensi UNECE (Aarhus), Akses informasi dan keadilan, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pada tingkat proyek dan rencana, program, kebijakan, dan perluasan yang terjadi pada AMDAL dan Analisis Strategis Lingkungan.
- Konferensi Lingkungan oleh UN di Stockholm (1972).

Dr. M. T. Natalis Situmorang

- Juni 1972 di Stockholm (Swedia), sejumlah 113 utusan negara dari badan dunia yaitu PBB hadir pada pertemuan yang membicarakan masalah lingkungan hidup yang disebut dengan "**UN Conference on Human Environment**" yang kemudian dikenal dengan "**Stockholm Conference**", atau "Hari Lingkungan Hidup dan ditetapkan pada tanggal 5 Juni 1972."

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Lembaga Perlindungan Keuangan Multilateral dan Bilateral

- Bank Investasi seperti AfDB, ADB, EBRD, EIB, JBIC, World Bank berprinsip perkembangan berkelanjutan, sehingga memiliki prosedur AMDAL yang harus diikuti oleh negara Peminjam.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Undang-undang Nasional

- Dibutuhkan kepakaran, mengatur penggunaan dan perlindungan sumber daya : air, perikanan, hutan, satwa liar, masyarakat, dll harus diidentifikasi dan dipatuhi selama menjalankan AMDAL.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

-
- Di Bali dilangsungkan Konferensi yang berhubungan dengan Lingkungan hidup pada bulan Oktober 1982 dan merupakan tindak lanjut dari Konferensi di Stockholm, yang kemudian Indonesia mempunyai UULH.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

-
- secara khusus, AMDAL di dalam pasal 16 UU No. 4 tahun 1982 tentang ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup --- pelaksanaanya diatur dengan PP No. 29 tahun 1986 yang mulai berlaku 5 juni 1987.
 - PP no. 29 tahun 1986 ini dicabut dan diganti dengan PP no. 51 tahun 1993.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

- UU No. 4 tahun 1982 tentang ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup --- diganti dengan UU no. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- PP no. 51 tahun 1993 dicabut dan diganti dengan PP no. 27 tahun 1999 tentang AMDAL.
- Kini berlaku PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Dr. M. T. Natalis Situmorang

- UU No. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup --- diganti dengan UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mulai berlaku 3 Oktober 2009. (disempurnakan dgn UU Omnibus Law Cipta Kerja---PP No 21/2021)

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Kelembagaan

- Tiap Negara memiliki lembaga pengelola AMDAL.
- Di Indonesia ada Komisi AMDAL sampai ke Kabupaten/Kota (belum tahu setelah omnibus law)

Dr. M. T. Natalis Situmorang

TERIMA KASIH

Dr. M. T. Natalis Situmorang

PERTEMUAN IV

USAHA/KEGIATAN YANG WAJIB AMDAL

USAHA/ KEGIATAN WAJIB AMDAL



Dr. M.T.Natalis Situmorang

A. Bidang Pertahanan dan Keamanan

1. Pembangunan Gudang Munisi Pusat dan Daerah
2. Pembangunan Pangkalan TNI AL
3. Pembangunan Pangkalan TNI AU
4. Pembangunan Pusat Latihan Tempur
5. Pembangunan Lapangan Tembak TNI AD, TNI AL, TNI AU dan Polisi

Dr. M. T. Natalis Situmorang

B. Bidang Pertanian

1. Budidaya tanaman pangan dan hortikultura semusim dengan atau tanpa unit pengolahannya
2. Budidaya tanaman pangan dan hortikultura tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya
3. Budidaya tanaman perkebunan semusim dengan atau tanpa unit pengolahannya, dalam kawasan budidaya non kehutanan
Dalam kawasan budidaya kehutanan
4. Budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya, dalam kawasan budidaya non kehutanan
dalam kawasan budidaya kehutanan

Dr. M. T. Natalis Situmorang

C. Bidang Perikanan

1. Budidaya tambak udang/ikan dengan atau tanpa unit pengolahannya
2. Usaha Budidaya perikanan terapung (jaring apung dan pen system) Di air tawar (danau) dan Di air laut
3. Rencana pembangunan prasarana perikanan yang berbentuk pelabuhan perikanan yang terletak diluar daerah lingkungan kerja pelabuhan umum dan memenuhi kriteria berikut :
panjang dermaga $> 300m$ atau mempunyai kawasan industri dengan luas $> 10ha$ dengan kedalaman perairan - 4m LWS

Dr. M. T. Natalis Situmorang

D. Bidang Kehutanan

1. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (UPHHK)
2. Usaha Hutan Tanaman > 5.000 Ha

Dr. M. T. Natalis Situmorang

e. Bidang Kesehatan

Pembangunan Rumah Sakit Kelas A dan Kelas B atau yang setara

Dr. M. T. Natalis Situmorang

F. Bidang Perhubungan

1. Pembangunan Jaringan Jalan Kreta Api, $p > 25$ km
2. Pembangunan Stasiun Kreta Api
3. Konstruksi bangunan jalan rel dibawah permukaan tanah
4. Pengerukan alur pelayaran sungai
5. Pembangunan Pelabuhan
6. Pengerukan volume $> 250.00m^3$
7. Reklamasi (pengerukan) luas > 25 ha, volumen $> 5.000.000$ m³
8. Kegiatan penempatan hasil keruk (dumping)
9. Pembangunan bandar udara baru beserta fasilitasnya
10. Pengembangan bandar udara beserta fasilitasnya
11. Perluasan bandar udara
12. Pemasangan kabel bawah laut

Dr. M. T. Natalis Situmorang

G. Bidang Teknologi Satelit

Pembangunan Fasilitas Peluncuran Satelit

Dr. M. T. Natalis Situmorang

H. Bidang Perindustrian

1. Industri semen yang dibuat melalui produksi klinker
2. Industri pulp atau industri kertas yang terintegrasi
3. Industri petrokimia hulu
4. Industri pembuatan besi dasar atau baja dasar
5. Industri pembuatan timah hitam
6. Industri pembuatan tembaga (Cu) dasar
7. Industri pembuatan aluminium dasar
8. Kawasan Industri
9. Industri galangan kapal
10. Industri pesawat terbang
11. Industri senjata, munisi dan bahan peledak
12. Industri baterai kering
13. Industri baterai basah
14. Industri bahan kimia organik dan anorganik

Dr. M. T. Natalis Situmorang

I. Bidang Prasarana Wilayah

1. Pembangunan Bendungan/Waduk atau tampungan air lainnya
2. Pembangunan Daerah Irigasi baik baru, peningkatan luas,
3. Pengembangan rawa untuk irigasi
4. Pembangunan Pengaman Pantai
5. Normalisasi sungai dan pembuatan kanal banjir
6. Pembangunan jalan tol, layang, subway
7. Pembangunan/peningkatan/pelebaran jalan
8. Pembuatan TPA
9. Pembangunan perumahan/pemukiman
10. Pembangunan instalasi pengolahan tinja dan air limbah
11. Drainase pemukiman
12. Jaringan air bersih
13. Pengambilan air dari darisungai, danau,air permukaan
14. Pembangunan pusat perkantoran

Dr. M. T. Natalis Situmorang

J. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

A. Pertambangan Umum

1. Luas perizinan Kp > 200 ha
2. Eksploitasi produksi batubara/gambut, bijih primer, bijih sekunder
3. Bahan galian bukan logam (galian C)
4. Bahan galian radioaktif
5. Bahan galian timbal
6. Tambang di laut
7. Melakukan submarine tailing disposal
8. Melakukan pengolahan bijih dengan proses sianida

Dr. M. T. Natalis Situmorang

J. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

B. Ketenagalistrikan

1. Pembangunan Jaringan > 150 kv
2. Pembangunan PLTD/PLTG/PLTU/PLTGU
3. Eksploitasi dan pengembangan uap panas bumi
4. Pembangunan PLTA
5. Pembangunan pusat listrik surya, angin, biomassa dan gambut

Dr. M. T. Natalis Situmorang

J. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

C. Minyak dan Gas Bumi

1. Eksploitasi Migas dan pengembangan produksi di darat
2. Eksploitasi Migas dan pengembangan produksi di Laut
3. Transmisi migas di darat dan dilaut
4. Pembangunan kilang LPG dan LNG
5. Pembangunan Kilang Minyak
6. Kilang minyak pelumas bekas

Dr. M. T. Natalis Situmorang

J. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

D. Geologi dan Tata Lingkungan

1. Pengambilan air bawah tanah

Dr. M. T. Natalis Situmorang

K. Bidang Pariwisata

1. Taman Rekreasi >100 ha
2. Kawasan Pariwisata
3. Hotel
4. Lapangan Golf

Dr. M. T. Natalis Situmorang

L. Bidang Pengembangan Nuklir

1. Pengembangan dan pengoperasian reaktor nuklir produksi di Laut
2. Pembangunan dan pengoperasian instalasi nuklir non reaktor
 - a. Fabrikasi bahan bakar nuklir
 - b. Pengolahan dan pemurnian uranium
 - c. Pengolahan limbah radioaktif
 - d. Pembangunan iradiator
 - e. Produksi radioaktif
 - f. Produksi kaos lampu

Dr. M. T. Natalis Situmorang

M. Bidang Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Pengumpulan, pemanfaatan, pengolahan dan/atau penimbunan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sebagai kegiatan utama

Dr. M. T. Natalis Situmorang

N. Bidang Rekayasa Genetik

1. **Introduksi jenis-jenis tanaman, hewan dan jasad renik produk bioteknologi hasil rekayasa genetik**
2. **Budidaya produk bioteknologi hasil rekayasa genetik**

Dr. M. T. Natalis Situmorang

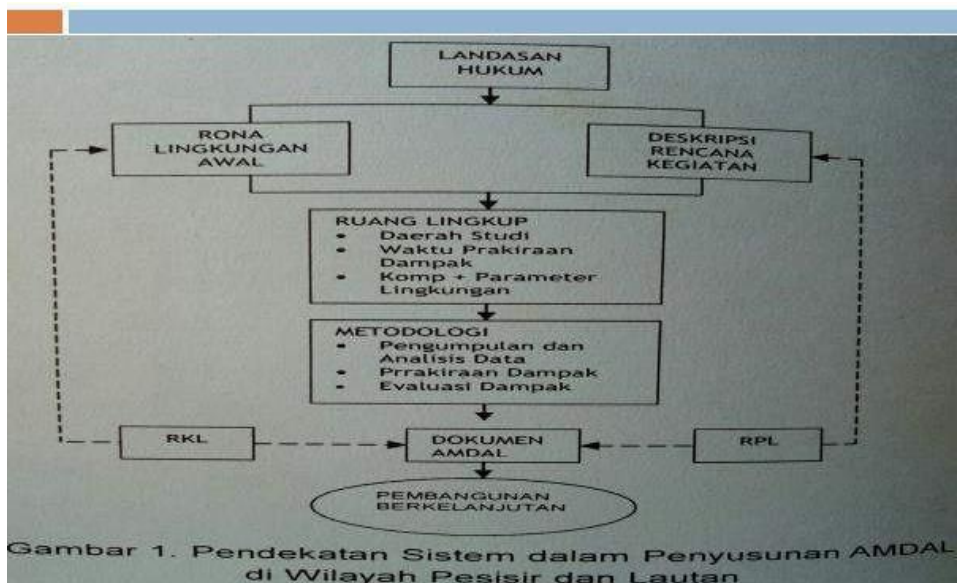
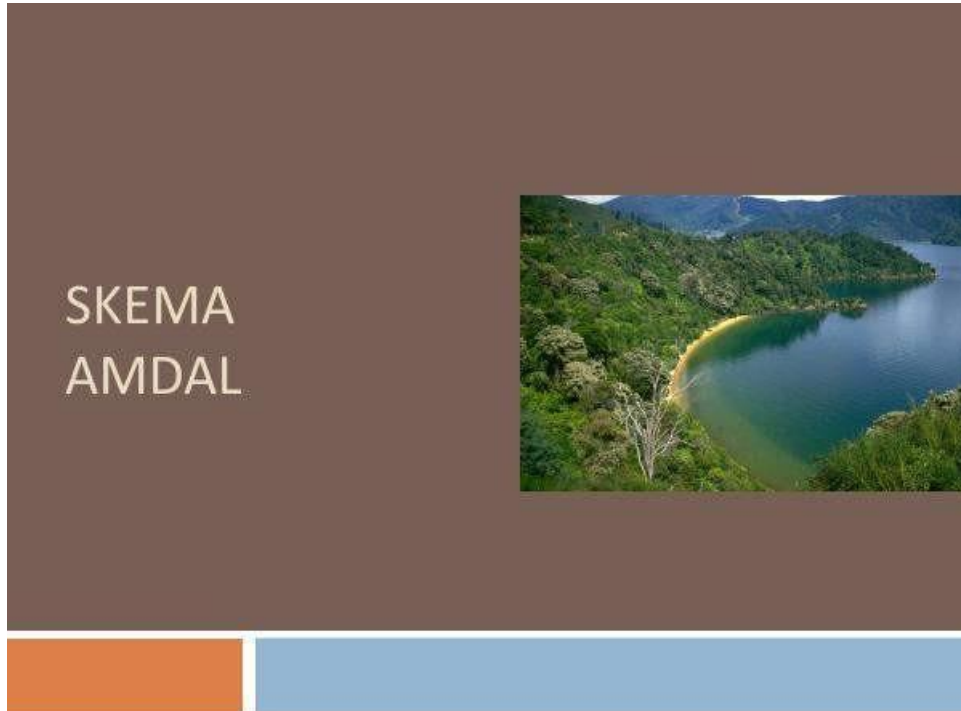


TERIMA KASIH

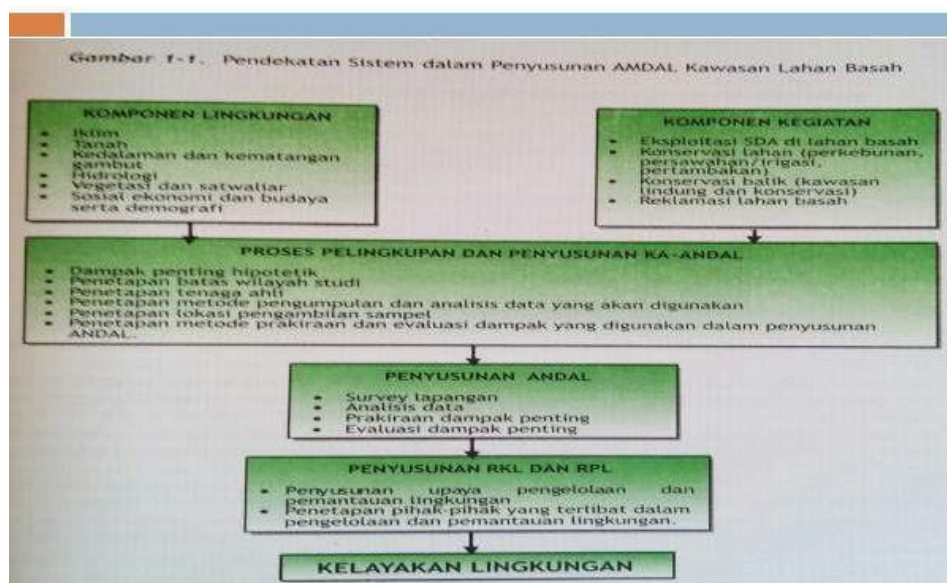
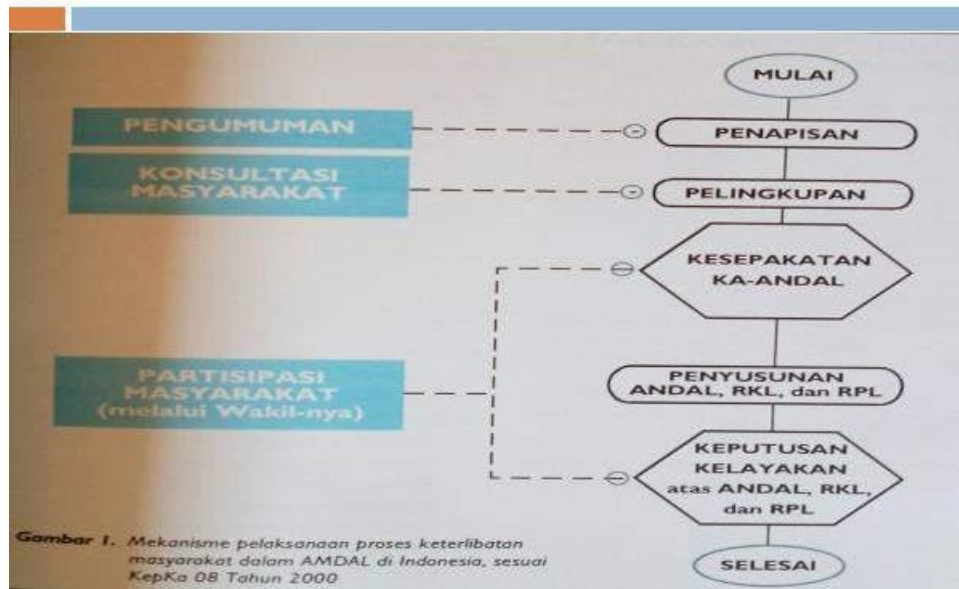
Dr. M. T. Natalis Situmorang

PERTEMUAN V

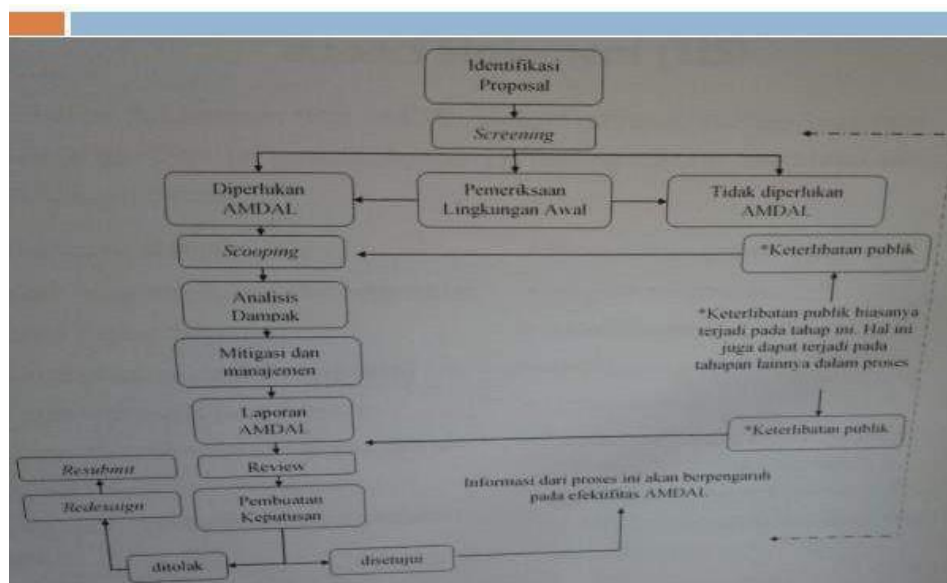
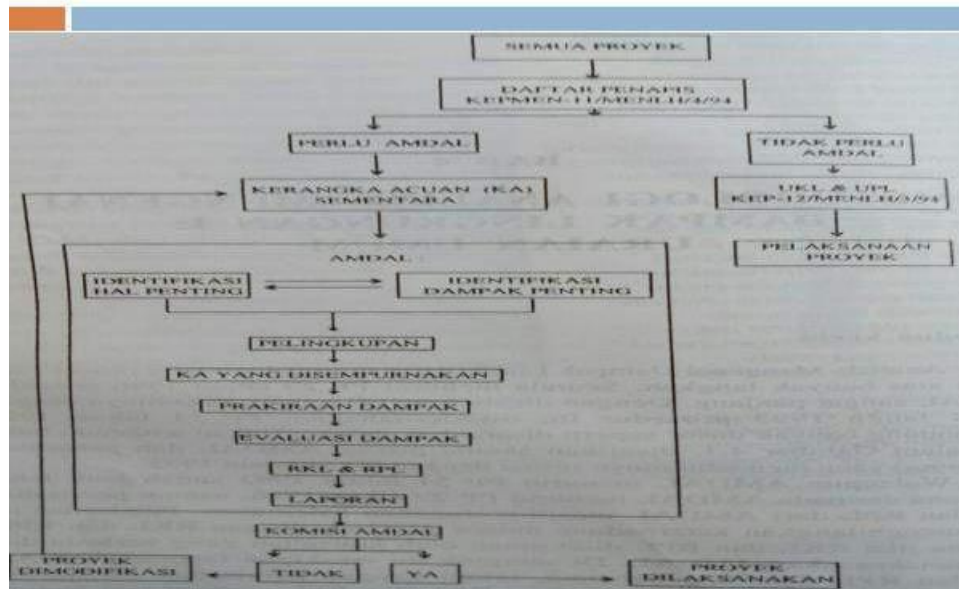
SKEMA PELAKSANAAN AMDAL



Gambar 1. Pendekatan Sistem dalam Penyusunan AMDAL di Wilayah Pesisir dan Lautan



SKEMA AMDAL UMUM



TAHAPAN METODE/SKEMA AMDAL

1. PENAPISAN

Memilih rencana pembangunan mana yang harus dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan.

2. PELINGKUPAN

Scooping ialah penentuan ruang lingkup studi ANDAL, yaitu bagian AMDAL yang terdiri atas identifikasi, prakiraan dan evaluasi dampak

TERIMA KASIH

PERTEMUAN VI

DOKUMEN AMDAL – KERANGKA ACUAN

KERANGKA ACUAN



Dr. M.T.Natalis Situmorang

Pengertian

Merupakan Pedoman yang disepakati bersama antara pemrakarsa dan komisi penilai AMDAL tentang dampak penting hipotetik dan isu pokok yang perlu di kaji dalam dokumen ANDAL.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

KETENTUAN UMUM

- ❑ Berisi deskripsi singkat dari suatu kegiatan
- ❑ Studi AMDAL difokuskan pada isu lingkungan
- ❑ Berisi kebijakan yang relevan
- ❑ Berisi tim yang dibutuhkan dalam studi AMDAL
- ❑ Jika KA disusun seorang ahli asing, maka diperlukan peningkatan kapasitas orang lokal
- ❑ Terdapat batas waktu program kerja
- ❑ Terdapat anggaran dana
- ❑ Proposal pembayaran konsultan
- ❑ Format Laporan Harus Jelas
- ❑ Adanya ketentuan untuk memperbaiki KA guna meningkatkan kualitas AMDAL

Dr. M. T. Natalis Situmorang

tugas

- ❑ **Buatlah Dokumen AMDAL, Kerangka Acuan (KA) sesuai dengan bidang kegiatan yang sudah ditentukan dan teknis/langkah-langkah penulisannya.**

Dr. M. T. Natalis Situmorang



TERIMA KASIH

Dr. M. T. Natalis Situmorang

PERTEMUAN VII
DOKUMEN AMDAL – ANDAL

ANALISIS
DAMPAK
LINGKUNGAN
(ANDAL



Dr. M.T.Natalis Situmorang

Pengertian

Kajian secara cermat dan mendalam tentang dampak penting suatu rencana kegiatan terhadap lingkungan hidup

Dr. M. T. Natalis Situmorang

1. Pemeriksaan lingkungan awal (*Initial Environmental Examination/IEE*)

- Menentukan apakah dampak lingkungan signifikan atau dapat dikurangi dengan adanya mitigasi.
- Menyarankan diperlukannya studi mendalam atau tidak.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

2. Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)

- Screening – suatu kegiatan memerlukan AMDAL atau tidak
- Scoping – Identifikasi dampak utama
- Pengumpulan Data Baseline
- Analisis dan Prediksi Dampak
 - Pertimbangan dalam prediksi dampak
 - Metodologi prediksi dampak
- Analisis Alternatif
- Mitigasi dan Manajemen Dampak – dilakukan dengan menghindari situs penting, mengganti ekologi, mengurangi, restorasi wilayah, dan kompensasi.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

tugas

- Buatlah Dokumen AMDAL, Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL) sesuai dengan bidang kegiatan yang sudah ditentukan dan teknis/langkah-langkah penulisannya.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

TERIMA KASIH

Dr. M. T. Natalis Situmorang

PERTEMUAN IX
DOKUMEN AMDAL – RKL

RENCANA
PENGELOLAAN
LINGKUNGAN (RKL)



Dr. M.T.Natalis Situmorang

Pengertian

Berbagai alternatif rencana strategi (upaya pengelolaan lingkungan yang akan dilakukan dalam rangka mencegah dan menanggulangi dampak negatif penting dan mengembangkan dampak positif penting yang diperkirakan terjadi seperti diuraikan dalam dokumen ANDAL.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Cakupan RKL

- Mitigasi berdasarkan dampak pada ANDAL
- Kegiatan monitoring terhadap kegiatan mitigasi yang dilakukan
- Susunan penanggung jawab
- Estimasi biaya mitigasi
- Tindakan kompensasi jika mitigasi tidak efektif

Dr. M. T. Natalis Situmorang

tugas

- Buatlah Dokumen AMDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) sesuai dengan bidang kegiatan yang sudah ditentukan dan teknis/langkah-langkah penulisannya.

Dr. M. T. Natalis Situmorang



TERIMA KASIH

Dr. M. T. Natalis Situmorang

PERTEMUAN X
DOKUMEN AMDAL – RPL

RENCANA
PEMANTAUAN
LINGKUNGAN
(RPL)



Dr. M.T.Natalis Situmorang

Pengertian

Berbagai alternatif rencana strategis (upaya) pemantauan lingkungan yang akan dilakukan dalam rangka mengamati perilaku dampak (perubahan rona lingkungan) yang terjadi dan menilai efektifitas RKL yang telah ditetapkan.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

3 tipe utama pemantauan

□ Pemantauan Baseline

survey harus dilakukan pada parameter lingkungan di area sekitar pada proyek sebelum pembangunan dimulai

Dr. M. T. Natalis Situmorang

... Tipe pemantauan

□ Pemantauan Dampak

Parameter biofisik dan ekonomi sosial (termasuk kesehatan publik) dalam area proyek.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

... Tipe pemantauan

- Pemantauan Kepatuhan
Bentuk pengawasan ini menggunakan metode sampling secara periodik

Dr. M. T. Natalis Situmorang

tugas

- Buatlah Dokumen AMDAL, Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sesuai dengan bidang kegiatan yang sudah ditentukan dan teknis/langkah-langkah penulisannya.

Dr. M. T. Natalis Situmorang



TERIMA KASIH

Dr. M. T. Natalis Situmorang

PERTEMUAN XI

PERNYATAAN DAMPAK LINGKUNGAN

PERNYATAAN
DAMPAK
LINGKUNGAN
(ENVIRONMENTAL
IMPACT STATEMENT –
EIS)



Dr. M.T.Natalis Situmorang

Pengertian

**Bentuk Laporan akhir AMDAL.
Hukum Nasional, institusi
keuangan multilateral dan
bilateral memiliki konten EIS
masing-masing.**

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Konten dari EIS

- Rangkuman pelaksanaan
- **Kerangka kebijakan, hukum dan administrasi**
- **Deskripsi lingkungan**
- **Deskripsi proposal proyek secara detail**
- **Dampak lingkungan yang signifikan**
- **Analisis ekonomi sosial dari proyek dampak**
- **Alternatif identifikasi dan analisis**
- **Tindakan mitigasi/perencanaan manajemen mitigasi**

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Konten ...

- Rencana manajemen lingkungan
- Program pengawasan
- Perbedaan pengetahuan
- Keterlibatan publik
- Daftar referensi
- Catatan tambahan, seperti : referensi dokumen, foto, data yang belum dipublikasikan; Term Of Reference (TOR); Struktur Tim Konsultan; Catatan dari Konsultan Publik

Dr. M. T. Natalis Situmorang



TERIMA KASIH

Dr. M. T. Natalis Situmorang

PERTEMUAN XII

STUDI TERKAIT

STUDI TERKAIT AMDAL



Dr. M.T.Natalis Situmorang

1. Analisis Dampak Sosial

Proses analisis, monitoring dan pengaturan (managing) dampak sosial yang disengaja maupun tidak, baik positif maupun negatif.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

2. Analisis Dampak Kesehatan

- **Komponen kunci AMDAL karena kesehatan lingkungan ditentukan oleh banyaknya faktor termasuk sosio – ekonomi dan ekologis (lingkungan)**

Dr. M. T. Natalis Situmorang

3. Analisis Lingkungan Strategis

- **Alat kunci untuk pembangunan berkelanjutan, karena dilakukan lebih awal dalam proses pengambilan keputusan daripada AMDAL.**

Dr. M. T. Natalis Situmorang



TERIMA KASIH

Dr. M. T. Natalis Situmorang

PERTEMUAN XIII
KESIMPULAN DALAM AMDAL

KESIMPULAN



Dr. M.T.Natalis Situmorang

Kesimpulan

AMDAL memiliki peran penting dalam menangani masalah lingkungan seputar pengembangan proyek

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Kesimpulan ...

Proses AMDAL terdiri dari KA, ANDAL, RKL dan RPL

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Kesimpulan ...

Integrasi lingkungan ke dalam perencanaan pembangunan merupakan alat yang paling penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, sehingga pada upaya pengembangan ekonomi harus tetap memperhatikan kondisi lingkungan.

Dr. M. T. Natalis Situmorang

Kesimpulan ...

Proses AMDAL diperlukan dalam menyediakan mekanisme antisipatif dan preventif pengelolaan dan perlindungan lingkungan dalam pembangunan

Dr. M. T. Natalis Situmorang

TERIMA KASIH

Dr. M. T. Natalis Situmorang

PERTEMUAN XIV
TUGAS PRIBADI – TUGAS KELOMPOK
MEMBUAT AMDAL

KERANGKA ACUAN

a. Uraian Singkat Proyek	Kebutuhan akan proyek, tujuan, alternatif mencapai tujuan, hubungan proyek dengan rencana pembangunan yang lebih besar
b. Tujuan penelitian	Sasaran yang harus dicapai
c. Metodologi identifikasi dampak penting	- Telaah uraian proyek dan penelitian lapangan di daerah proyek, telaah literatur, wawancara dan kuisioner, rapat dan lokarya, simulasi dan delphi - dampak penting dapat juga diidentifikasi secara langsung dari dampak potensial tanpa identifikasi hal penting dahulu.
d. Ruang lingkup penelitian	- ketentuan tentang dampak dan bidang yang harus diteliti (daftar uji, matriks, bagan alir, dan integrasi ketiga metode ini) - ketentuan tentang daerah geografi penelitian - ketentuan tentang periode waktu dampak yang diteliti
e. Metodologi dan hasil penelitian prakiraan dan evaluasi dalam masing-masing bidang dampak	Hidrologi, erosi, toksikologi, biologi, perikanan, kependudukan, dsb (mencakup rancangan statistik penelitian)
f. Metodologi pengelolaan lingkungan	Sesuai dengan situasi
g. Jadwal waktu penelitian	Dirinci menurut bidang dan kegiatan
h. Anggaran belanja	Dirinci menurut bidang dan kegiatan serta beban tugas (hari orang kerja, minggu orang kerja, bulan orang kerja) masing-masing anggota pelaksana
i. Jenis laporan	Waktu masing-masing jenis laporan harus dibuat, bahasa sesuai pemrakarsa
j. Daftar pelaksana	Bidang keahlian masing-masing anggota sesuai kebutuhan
k. Daftar pustaka	Berisi rujukan, sumber data dan informasi dalam penyusunan KA

ANALISA DAMPAK LINGKUNGAN (ANDAL)

BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Tujuan dan manfaat : tujuan kegiatan, manfaat kegiatan - Pelaksanaan studi : identitas pemrakarsa dan penanggung jawab, pelaksana studi amdal, tim penyusun andal (susunan tim andal) - Deskripsi rencana kegiatan : Lokasi Kegiatan, pemanfaatan lahan, tahap pra konstruksi (pengurusan ijin, pematangan lahan, sosialisasi rencana kegiatan), tahap konstruksi (rekrutment tenaga kerja, mobilitas alat berat dan material, pekerjaan pondasi, pekerjaan strukturbangunan dan arsitekturbangunan, pekerjaan sarana dan utilitas gedung), tahap operasi (rekrutmen tenaga kerja, pengoperasian gedung), ringkasan dampak penting hipotetik (hasil identifikasi dampak potensial : konsultasi masyarakat, pengalaman para ahli, hasil evaluasi dampak potensial), batas wilayah studi dan batas waktu kajian (batas kegiatan, batas ekologis, batas sosial, batas administrasi, batas wilayah studi,
BAB II	<p>Komponen fisik kimia : iklim (temperatur/suhu udara, kelembaban udara, kecepatan dan arah angin, kondisi hujan dan klasifikasi tipe iklim), kebisingan, hidrologi, kualitas air (air permukaan, air tanah), topografi, geologi, komponen lalu lintas, komponen biologis/hayati (flora, fauna), lingkungan sosial ekonomi dan budaya (kependudukan, perekonomian, pendidikan, kebiasaan penduduk, agama, fasilitas sosial, olahraga dan hiburan, budaya).</p>
BAB III	<p>- Kriteria prakiraan dampak (besaran dampak, tingkat kepentingan dampak), kegiatan tahap pra konstruksi (perubahan persepsi masyarakat), kegiatan tahap konstruksi (meningkatnya peluang kerja dan usaha, penurunan kualitas air sungai, perubahan persepsi masyarakat, penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, gangguan kesehatan masyarakat, gangguan lalu lintas), kegiatan tahap operasi (penurunan kualitas air sungai, meningkatnya peluang usaha dan kerja, perubahan persepsi masyarakat, penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, perubahan persepsi masyarakat, gangguan kesehatan masyarakat), hasil prakiraan dampak penting.</p>
BAB IV	<p>-Telaah terhadap dampak penting (penurunan kualitas udara, peningkatan intensitas kebisingan, penurunan kualitas air sungai, gangguan kesehatan masyarakat, meningkatnya peluang kerja dan usaha, perubahan persepsi masyarakat), pemilihan alternatif terbaik, telaahan sebagai dasar pengelolaan dampak penting (hasil prakiraan dan evaluasi dampak penting, dasar</p>

	arahan pengelolaan lingkungan hidup, tahap konstruksi (penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air sungai, perubahan persepsi masyarakat, gangguan kesehatan masyarakat, meningkatnya peluang kerja dan usaha) tahap operasi (penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air sungai, perubahan persepsi masyarakat, gangguan kesehatan masyarakat, meningkatnya peluang kerja dan usaha), rekomendasi penilaian kelayakan lingkungan.
DAFTAR ISI	Berisi bab dan halaman dokumen
DAFTAR PUSTAKA	Bahan rujukan penulisan dokumen ANDAL
KATA PENGANTAR ANDAL	Berisi hal apa saja yang termasuk dalam dokumen ANDAL

RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN (RKL)

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR RKL	
PENDAHULUAN	- Latar Belakang, tujuan, komitmen dan kegunaan (tujuan pengelolaan lingkungan, kegunaan pengelolaan lingkungan (kegunaan bagi pemerintah, kegunaan bagi pemrakarsa, kegunaan bagi masyarakat), komitmen pemrakarsa
RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	- Dampak lingkungan yang dikelola, sumber dampak, indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, bentuk pengelolaan lingkungan hidup, lokasi pengelolaan lingkungan hidup, periode pengelolaan lingkungan hidup, institusi pengelolaan lingkungan hidup, Kegiatan tahap konstruksi (penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air sungai, perubahan persepsi masyarakat, dampak gangguan kesehatan masyarakat, meningkatnya peluang kerja dan usaha), Kegiatan tahap operasi (penurunan kualitas udara baik emisi gas buang maupun pertikulat debu, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air sungai, perubahan persepsi masyarakat, dampak gangguan kesehatan masyarakat, meningkatnya peluang kerja dan usaha),
JUMLAH DAN JENIS IZIN	
SURAT PERNYATAAN PELAKSANA	

RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN (RPL)

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR RPL	
PENDAHULUAN	- Latar Belakang, tujuan, komitmen dan kegunaan (tujuan pemantauan lingkungan, kegunaan pemantauan lingkungan (kegunaan bagi pemerintah, kegunaan bagi pemrakarsa, kegunaan bagi masyarakat), komitmen pemrakarsa
RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	- Dampak lingkungan yang dipantau (jenis dampak yang timbul—bisa diambien bisa dan bisa disumbernya, indikator/parameter, sumber dampak), bentuk pemantauan lingkungan hidup (metode pengumpulan dan analisis data, lokasi pantau, waktu dan frekuensi), institusi pemantauan lingkungan hidup (pelaksana, pengawas, penerima laporan), Kegiatan tahap konstruksi (penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air sungai, perubahan persepsi masyarakat, dampak gangguan kesehatan masyarakat, meningkatnya peluang kerja dan usaha), Kegiatan tahap operasi (penurunan kualitas udara baik emisi gas buang maupun pertikulat debu, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air sungai, perubahan persepsi masyarakat, dampak gangguan kesehatan masyarakat, meningkatnya peluang kerja dan usaha),
JUMLAH DAN JENIS IZIN	
SURAT PERNYATAAN PELAKSANA	

